

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa paling akhir yang dikuasai oleh pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang baik.

Jika dalam kegiatan berbicara orang harus menguasai lambang-lambang bunyi, kegiatan menulis menuntut orang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya yang menyangkut masalah ejaan. Unsur situasi dan paralinguistik yang sangat efektif membantu komunikasi dalam berbicara, tidak dapat dimanfaatkan dalam menulis. Kelancaran komunikasi dalam suatu karangan sama sekali tergantung pada bahasa yang dilambangvisualkan. Menurut Nurgiantoro (2009:296) karangan adalah suatu bentuk sistem komunikasi lambing visual agar komunikasi lewat lambang tulis dapat seperti yang diharapkan, penulis hendaknya menuangkan gagasannya ke dalam bahasa yang tepat, teratur dan lengkap. Dalam hubungan ini sering kita dengar adanya kata-kata bahasa yang teratur merupakan manifestasi pikiran yang teratur.

Untuk menghasilkan tulisan seperti diatas, dituntut beberapa kemampuan sekaligus. Agar dapat menulis dengan baik, kita harus memiliki pengetahuan tentang apa yang ditulis. Disamping itu kita harus juga mengetahui bagaimana menuliskannya. Pengetahuan yang pertama menyangkut isi karangan sedangkan yang kedua menyangkut aspek-aspek kebahasaan dan teknik penulisan. Baik aspek kebahasaan maupun teknik penulisan bertalian erat dengan proses berpikir.

Maka dari itu dalam pembelajaran keterampilan menulis dibutuhkan strategi yang tepat, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengungkapkan gagasan, pikiran dan kehendaknya secara tertulis dalam bentuk wacana sederhana dalam Bahasa Perancis sesuai dengan kaidah penulisan. Begitu banyak strategi yang dapat digunakan oleh pengajar dalam proses belajar mengajar. Salah satunya yaitu strategi *Think Talk Write* selanjutnya disebut strategi TTW. Strategi ini adalah salah satu alternatif pembelajaran yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan berkomunikasi. Strategi TTW ini diharapkan mampu mengalihkan paradigma pembelajaran dari *teacher centered* menjadi *student centered*, dari situasi siswa pasif menjadi siswa aktif dan dapat membantu siswa dalam mengkonstruksikan pengetahuannya melalui komunikasi dan diskusi.

Dalam proses pembelajaran mahasiswa harus dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi TTW dimulai dengan bagaimana mahasiswa memikirkan penyelesaian suatu tugas, kemudian diikuti dengan mengkomunikasikan hasil pemikirannya, dan akhirnya melalui diskusi, mahasiswa dapat menuliskan kembali hasil pemikiran tersebut. Dalam penelitian ini penulis mencoba menggunakan strategi TTW dalam pembelajaran

keterampilan menulis Bahasa Perancis, karena strategi ini cocok digunakan dalam mengetahui kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Perancis.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Strategi *Think Talk Write* Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Perancis “**
(Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Semester IV Tahun Akademik 2009/2010)

Penelitian mengenai penggunaan strategi TTW dalam proses belajar mengajar sudah banyak dilakukan. Hal tersebut diteliti karena bermanfaat untuk mengetahui sejauhmana kemampuan mahasiswa dalam menguasai berbagai keterampilan berbahasa dengan menggunakan strategi tersebut. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah alternatif strategi atau metode dalam pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Perancis. Selain itu juga dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan kualitas mahasiswa dalam penguasaan Bahasa Perancis secara menyeluruh. Adapun beberapa penelitian mengenai penggunaan strategi TTW yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu :

Penelitian mengenai penggunaan strategi TTW ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia UPI (2006). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis dengan menggunakan strategi TTW.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini ditujukan untuk membahas masalah seperti berikut :

- 1) Jenis-jenis kesalahan apa saja yang dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Perancis dengan menggunakan strategi TTW?
- 2) Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Perancis dengan menggunakan strategi TTW ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Perancis dengan menggunakan strategi TTW.
- 2) Mengetahui kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap mendapatkan beberapa manfaat, diantaranya :

- 1) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Perancis khususnya keterampilan menulis.
- 2) Bagi dosen dan guru, penelitian ini sebagai referensi dalam memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Perancis.
- 3) Bagi peneliti, diharapkan dapat mengaplikasikan strategi belajar tersebut dalam proses belajar mengajar.
- 4) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Perancis untuk kompetensi dasar bahasa asing lainnya.

1.5 Anggapan dasar

Menurut Arikunto (1998:41) “Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti untuk melakukan penelitiannya”.

- 1) Keterampilan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa.
- 2) Strategi TTW dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa perancis.